

Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas Siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar

Winda Afrilawati, Faisal, Hikmawati

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Indonesia

Info Artikel

Keywords:
*Media sosial,
kreativitas*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh media sosial terhadap kreativitas siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kreativitas siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-postfacto*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *causal comparative research* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar yang berjumlah 470. Sedangkan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan tertentu, dalam penelitian ini digunakan *purposive random sampling* digunakan dengan dasar pemanfaatan media sosial oleh siswa SD Negeri Kompleks IKIP. Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 216 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel media sosial (X) adalah bernilai positif sehingga semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula kreativitas siswa. Hasil analisis uji (t) menyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian media sosial berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa. Media sosial berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin meningkatkan kreativitas siswa. Media sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa sebesar 99,7%. Koefisien korelasi ini berada pada rentang interval 0,800-1,000 yang artinya media sosial memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap kreativitas siswa.

Alamat Korespondensi:

©2020 Universitas Negeri Makassar

Kampus UNM Tidung Makassar

E-mail: windaafriawati@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, penggunaan internet sebagai media interaksi menjadi banyak digunakan oleh masyarakat. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan karena mudah dan praktis dalam penggunaannya. Sebagai produk teknologi, internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka sekarang ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi *social online*. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatannya.

Media sosial merupakan jaringan sosial yang memungkinkan para pengguna/*user* saling terhubung, berinteraksi, dan berteman satu sama lain. Media sosial juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan serta menyebarkan informasi. Michael Haenlein (2010) menyatakan bahwa media sosial (*Social 12 Networking*) adalah sebuah media *online* sehingga para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, *social network* atau jejaring sosial, *wiki*, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Kemampuan media sosial dalam menghasilkan informasi yang cepat dan mudah diakses memberikan dampak positif bagi mereka yang menginginkan informasi. Berbagai macam jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Quora*, *Linkedin*, *Youtube*, dan *Medium* merupakan media sosial yang memiliki jumlah pengguna yang banyak.

Media sosial diharapkan mampu bermanfaat bagi dunia Pendidikan seperti dalam membangun kreativitas siswa yang tertuang pada UUD Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Selain berdampak pada gaya hidup dan aktivitas masyarakat, media sosial juga berperan penting dalam dunia pendidikan. Penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan kini semakin

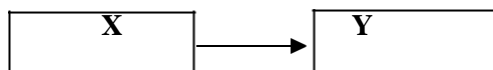
meningkat guna menunjang pembelajaran. Hal ini dikarenakan media sosial memiliki karakteristik media pembelajaran atau ciri-ciri media pembelajaran seperti mudah diakses, dan interaktif. Penggunaan media sosial pada dunia pendidikan mampu menciptakan pola belajar baru serta memiliki efisiensi dalam hal aksesibiliti yang dapat digunakan setiap kalangan pelajar. Selain berdampak pada gaya hidup dan aktivitas masyarakat, media sosial juga berperan penting dalam kreativitas siswa. Rachmawati (2010), mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan Rahayu (2013) mengatakan bahwa kreativitas siswa merupakan potensi yang mutlak dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal dalam menempuh studi. Kreativitas belajar siswa adalah kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Kreativitas dipandang sebagai kemampuan menciptakan ide baru, merealisasikan gagasan baru/original, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, yang didalamnya terdapat suatu proses menghasilkan objek atau gagasan dalam suatu susunan yang baru.

Penelitian terkait pengaruh media sosial terhadap kreativitas siswa sebelumnya telah dilakukan oleh berbagai peneliti. Namun, masih saja terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu. Ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu menyebabkan penelitian terkait kreativitas siswa masih menarik dan layak untuk diteliti kembali agar dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas siswa. Sehingga penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar. Sebelumnya peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV ,V dan VI SD Negeri Kompleks IKIP Makassar pada tanggal 01 Agustus 2020

METODE

Jenis Penelitian yang digunaa kn ialah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian menggunakan variabel bebas yang dalam hal ini merupakan variabel yang bersifat mempengaruhi variabel lain sudah terjadi secara alami (tidak perlu diberikan perlakuan). Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif korelasional Pendekatan kuantitatif

korelasional merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (media sosial) terhadap variabel dependen (kreativitas siswa) dengan menganalisis data-data berbentuk numerik (angka). Desain penelitian yang digunakan adalah *criterion group study* atau yang biasa disebut *causal comparative research*. *Causal comparative research* merupakan penelitian yang mencoba mencari informasi terjadinya hubungan sebab akibat, kemudian berusaha untuk melacak kembali hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang ada telah terjadi sebelumnya sehingga tidak perlu diberi perlakuan atau kontrol. Berdasarkan hal tersebut, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model :



Gambar 3.1. Pola hubungan variabel

Keterangan:

X = Media Sosial

Y = Kreativitas Siswa

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar yang berjumlah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Siswa

No.	Tingkatan	Jumlah Siswa
1	Kelas I	79
2	Kelas II	65
3	Kelas III	73
4	Kelas IV	68
5	Kelas V	99
6	Kelas VI	86
Jumlah Keseluruhan		470

Sumber: SD Negeri Kompleks IKIP, 2020.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Purposive random sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan tertentu, dalam penelitian ini digunakan purposive random sampling digunakan dengan dasar kriteria tertentu seperti sampel dalam penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas IV,V dan VI yang

menggunakan sosial media. Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Wawancara Merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari informasi yang berkompeten terhadap masalah inti. Wawancara dilakukan pada saat pengumpulan data awal (pra penelitian) sehingga peneliti mewawancarai guru serta siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar., (2) Angket (kuesioner) Merupakan teknik utama karena dengan menggunakan angket diharapkan mampu memperoleh sebagian besar data yang diperlukan. Sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa, (3) Dokumentasi Merupakan usaha untuk memperoleh data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti-bukti tertulis. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data sekunder yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti data gambaran lokasi penelitian, dokumentasi proses penelitian dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (media sosial) terhadap variabel dependen (kreativitas siswa) adalah angket (kuesioner). Untuk mengukur variabel penelitian, maka digunakan skala *likert* yang akan diisi oleh siswa sesuai dengan indikator variabel. Menurut Sugiyono (2017), “skala *likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Siswa kemudian diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu”. Data yang berhasil dikumpulkan dari angket selanjutnya akan diukur dengan

- Pilihan jawaban sangat setuju, bobotnya 5
- Pilihan jawaban setuju, bobotnya 4
- Pilihan jawaban kurang setuju, bobotnya 3
- Pilihan jawaban tidak setuju, bobotnya 2
- Pilihan jawaban sangat tidak setuju, bobotnya 1

Uji Instrumen Penelitian yang digunakan ialah (1) Uji Validitas Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel jika r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Bisa juga r hitung > standar validitas yaitu 0,30. (2) Uji Reliabilitas Uji reliabilitas diukur dengan

membandingkan nilai *alpha cronbach* dengan nilai batas yaitu 0,6. Apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada nilai batas maka data dinyatakan reliabel atau dapat diterima.

Tabel 3.2. Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ket.
Media Sosial	X	0.974	0.60	Reliabel
Kreativitas Siswa	Y	0.979	0.60	Reliabel

Sumber : Data primer, 2020

Nilai *cronbach's alpha* semua variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih

Teknik Analisis Data Karena datanya kuantitatif, maka metode analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Regresi Sederhana, Uji Hipotesis (Uji t) dan Koefisien determinasi (r^2)

Tabel 3.3. Interpretasi nilai R square

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,339	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

HASIL PENELITIAN

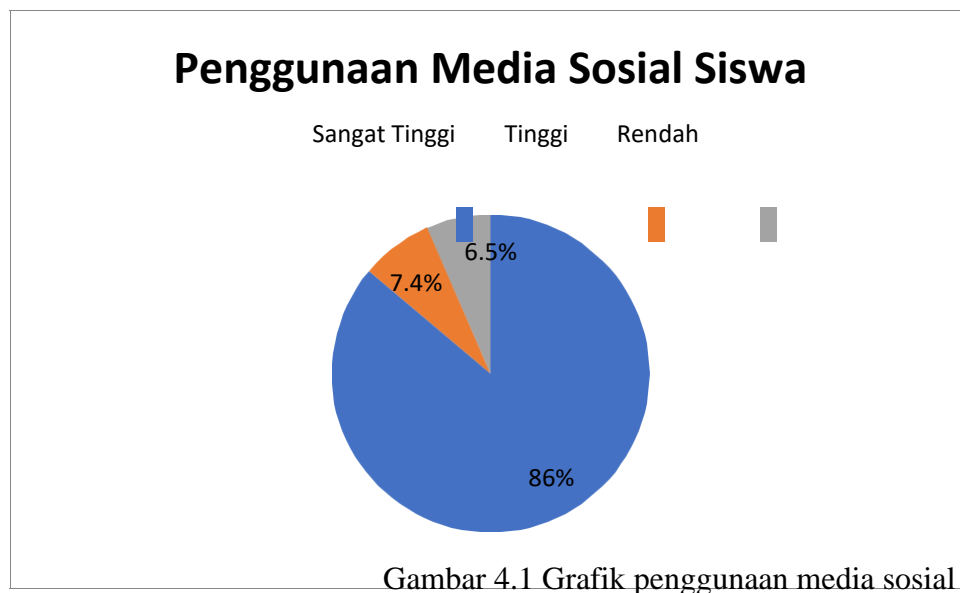
a) Penggunaan Media Sosial

Dari analisis data, diperoleh distribusi skor penggunaan media sosial dapat

dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$65 < \text{skor} \leq 80$	186	86,1%
2	Tinggi	$50 < \text{skor} \leq 65$	16	7,4%
3	Rendah	$35 < \text{skor} \leq 50$	4	6,5%
4	Sangat Rendah	$20 < \text{skor} \leq 35$	0	0



Pada tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa presentase penggunaan media sosial pada siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 86% yaitu sebanyak 186 siswa selalu menggunakan media sosial. Hal ini berarti, hampir seluruh siswa yang dijadikan siswa dalam penelitian ini sudah mengenal dan menggunakan media sosial. Dengan presentase yang besar ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah suatu hal yang tidak dapat terhindarkan lagi dari kehidupan orang banyak, termasuk di dalamnya anak-anak sekolah dasar. Dengan demikian, hal bijaksana yang perlu dilakukan adalah bukan menghindarkan atau melarang anak tetapi pembiasaan dan pengarahan dari orang tua dan guru agar menggunakan media sosial dengan baik dan bijak sebagai alat pembelajaran sehingga anak-anak dapat menerima dampak positif dari media sosial.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kreativitas

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$65 < \text{skor} \leq 80$	186	86,1%
2	Tinggi	$50 < \text{skor} \leq 65$	9	4,2%
3	Rendah	$35 < \text{skor} \leq 50$	21	9,7%
4	Sangat Rendah	$20 < \text{skor} \leq 35$	0	0



Gambar 4.2 Grafik kreativitas siswa

Pada tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa presentase tingkat kreativitas pada siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 86% yaitu sebanyak 186 siswa telah memiliki tingkat kreativitas yang sangat tinggi. Hal ini berarti, dengan penggunaan media sosial oleh siswa dapat membawa dampak positif bagi siswa yaitu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini tentunya membutuhkan peran lingkungan sekitar siswa yaitu orang tua dan guru dalam mengarahkan dan membimbing anak-anak untuk menggunakan media sosial secara bijak.

Tabel 4.3. Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial	216	3	5	4.59	.486
Kreativitas Siswa	216	3	5	4.57	.542
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer, 2020

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa variabel media sosial dengan skor terendah (minimum) sebesar 3 dan skor jawaban tertinggi (maksimum) sebesar 5. Berdasarkan nilai rata-rata 4,59 dapat diketahui bahwa tanggapan siswa sangat positif terkait media sosial. Dengan

standar deviasi 0,48 sehingga standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan persepsi siswa terhadap media sosial (X) dinyatakan baik dan dapat digunakan sebagai penjelas bagaimana kretivitas siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel kretivitas dengan skor terendah (minimum) sebesar 3 dan skor jawaban tertinggi (maksimum) sebesar 5. Berdasarkan nilai rata-rata 4,57 dapat diketahui bahwa tanggapan siswa sangat positif terkait variabel kretivitas. Dengan standar deviasi 0,54 sehingga standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan persepsi siswa terhadap kretivitas (Y) dinyatakan baik dan dapat digunakan sebagai penjelas bagaimana kretivitas siswa SD Negeri Kompleks IKIP Makassar.

Variabel Media Sosial

Berdasarkan jawaban siswa terhadap variabel media sosial maka diperoleh rata-rata siswa memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Meskipun ada juga beberapa yang memberikan jawaban kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju tetapi tidak terlalu banyak. Dengan rata-rata nilai variabel untuk media sosial adalah 4,59 yang artinya jawaban responden lebih dominan memberi jawaban setuju dan sangat setuju.

Variabel Kretivitas Siswa

Berdasarkan jawaban siswa terhadap variabel kretivitas maka diperoleh rata-rata siswa memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Meskipun ada juga beberapa yang memberikan jawaban kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju tetapi tidak terlalu banyak. Dengan rata-rata nilai variabel untuk kretivitas adalah 4,57 yang artinya jawaban responden lebih dominan memberi jawaban setuju dan sangat setuju.

Hasil Regresi Sederhana

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kretivitas siswa.

Tabel 4.4 Hasil Regresi Sederhana

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	-.543	.021		-26.220	.000
Media Sosial	1.113	.004	.998	248.566	.000

Sumber : Data primer, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,543 + 1,113X_1 \quad (4.1)$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,543 menunjukkan bahwa bila variabel independennya nol maka kreativitas yang dihasilkan sebesar -0,543.
- Nilai 1,113 pada variabel media sosial (X) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi media sosial, berarti akan semakin tinggi pula kreativitas siswa. Koefisien regresi 1,113 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 media sosial maka akan meningkatkan kreativitas sebesar 1,113 satuan. Sehingga media sosial berhubungan positif terhadap kreativitas siswa.

Tabel 4.5. Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	-.543	.021		-26.220	.000
Media Sosial	1.113	.004	.998	248.566	.000

Sumber : Data primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas untuk t hitung media sosial sebesar 248,566 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=siswa, k=variabel independen) sebesar 1,65. Sehingga nilai t hitung sebesar 248,566 > 1,65 dan untuk nilai probabilitas sebesar 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, dengan demikian media sosial berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.997	.997	.032

Sumber : Data primer 2020

Pada tabel di atas terlihat bahwa R memperoleh nilai korelasi sebesar $R=0,998$ yang artinya korelasi atau hubungan antara media sosial mempunyai pengaruh terhadap kreativitas siswa sebesar 99,8%. Kemudian nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar $= 0,997$ yang artinya sebesar 99,7% pengaruh kreativitas siswa dipengaruhi oleh media sosial.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa dengan koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara media sosial dengan kreativitas siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya yang tulus kepada kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil bagi saya sampai pada tahap ini. Selain itu ucapan terima kasih saya kepada dosen dan seluruh pihak dari program studi PGSD Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing dan mendampingi penulisan artikel ini. Juga kepada guru dan kepala SD Negeri Kompleks IKIP Makassar yang telah memberikan ruang bagi pelaksanaan penelitian ini, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlianto, Ramadhani, & Permana. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak. <https://journal.ikipgriptk.ac.id>. [Diakses 20 Maret 2020].
- Michael, Haenlein. 2010. *Instructional Techniques*. New York: McGraw Hill Books, Co.
- Munandar, Utami. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Rachmawati, Yeni, & Kurniati. 2010. *Strategi pengemban Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Rubiyati, Asrori, M., & Wicaksono. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram*

terhadap Kreativitas Belajar pada anak Volume 7, No 5. <https://untan.ac.id>. [Diakses 20 Maret 2020].

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung. Supriyadi, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Sistem Pendidikan Indonesia*. <https://unsrat.ac.id>. [Diakses 20 Maret 2020].